

KENYAMANAN RUMAH (TUTUR BAHASA, CARA MENDIDIK, PENGETAHUAN AGAMA ORANG TUA) TERHADAP IPK MAHASISWA

Rochyani Lestiyawati¹, Zhul Fahmy Hasani², Nugroho Prasetya Adi^{3*}

^{1,2,3} Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

*Corresponding author: nugroho@unsiq.ac.id

Abstract: The purpose of this study was to determine the relationship between home comfort in terms of language, education methods, parents' religious knowledge, and students' cumulative achievement index. The approach used in this study was quantitative, with a field survey type. Data collection was conducted through observation, supplemented by a questionnaire. The data analysis used in this study consisted of a product-moment validity test and Cronbach's alpha reliability, a Pearson correlation test to determine the relationship between two variables, and a paired t-test to assess the significance of the relationship between two research variables. The main finding of this study is that home comfort (language, education methods, parents' religious knowledge) plays an important role in students' cumulative achievement index. This is indicated by the results of student responses, which showed that 97.3% of students agreed that home comfort plays an important role in obtaining the desired GPA, while 2.7% of students disagreed. The results of this study can provide new knowledge to parents about the importance of home comfort for students to obtain the targeted GPA.

Keywords: Home Comfort, Language, Education Methods, Parents' Religious Knowledge, Student Achievement Index

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kenyamanan rumah dari segi tutur Bahasa, cara mendidik, pengetahuan agama orangtua dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan jenis survei lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yang didukung dengan angket. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa uji validitas *product moment* & reliabilitas *alpha Cronbach*, uji korelasi *pearson* untuk mengetahui hubungan dua variabel, uji *paired t-test* untuk mengetahui signifikansi hubungan dua variabel penelitian. Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa kenyamanan rumah (tutur Bahasa, cara mendidik, pengetahuan agama orang tua) mempunyai peranan penting terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil respon mahasiswa yang menunjukkan bahwa 97,3% mahasiswa setuju bahwa kenyamanan rumah mempunyai peranan penting dalam memperoleh IPK yang diinginkan, sedangkan 2,7% mahasiswa tidak setuju. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada orangtua tentang pentingnya kenyamanan rumah bagi para mahasiswa untuk mendapatkan IPK yang ditargetkan.

Kata kunci: Kenyamanan Rumah, Tutur Bahasa, Cara Mendidik, Pengetahuan Agama Orang Tua, Indeks Prestasi Mahasiswa

Copyright (c) 2025 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Datangnya pandemic covid-19 ke Indonesia pada awal tahun 2020 telah merubah gaya hidup mahasiswa yang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah untuk belajar ataupun menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Meningkatnya aktivitas mahasiswa di

rumah menumbuhkan keperluan akan rasa nyaman ketika berada di dalamnya sehingga dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk belajar atau mengerjakan tugas. Kenyamanan lingkungan rumah atau tempat tinggal merupakan salah satu factor penting yang dapat menunjang keberhasilan mahasiswa dalam meraih indeks prestasi yang diinginkan. Kenyamanan suasana rumah merupakan salah satu factor penting yang dapat mempengaruhi performa akademik mahasiswa, termasuk indeks prestasi kumulatif (Risma & Hanif, 2024). Sejalan dengan Risma & Hanif (2024) menjelaskan bahwa meningkatnya kebutuhan akan ruang belajar yang nyaman di rumah, aspek kenyamanan rumah mempunyai potensi yang besar dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Kenyamanan rumah meliputi berbagai elemen pendukung seperti kondisi fisik lingkungan (kebersihan, suhu, ventilasi, pencahayaan), serta kondisi psikologis yang mencakup hubungan antar personal di dalam rumah yang dapat mendukung kegiatan belajar mahasiswa yang lebih efektif (Fadillah, 2023).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapat dukungan secara emosional di rumah cenderung mempunyai tingkat stress yang lebih kecil dan lebih bisa mengatur waktu belajarnya dengan lebih efektif (Tulaka, 2022). Sejalan dengan Putrie (2020) menjabarkan hasil penelitiannya bahwa lingkungan rumah yang nyaman bisa menumbuhkan fokus, motivasi, serta daya tahan belajar menuju ke arah positif, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Subagio et al. (2021) menemukan bahwa mahasiswa yang tinggal di lingkungan rumah/ tempat tinggal yang mendukung untuk belajar lebih memiliki indeks prestasi yang lebih baik dari pada mahasiswa yang tinggal di lingkungan rumah/ tempat tinggal yang tidak mendukung nya untuk belajar. Setiawan et al. (2021) menjelaskan bahwa rumah yang nyaman menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk belajar, sehingga memberikan mahasiswa fokus lebih dan mengurangi gangguan yang dapat menurunkan produktivitas belajarnya.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kenyamanan rumah memberikan dampak kepada indeks prestasi mahasiswa juga sejalan dengan hasil survei awal yang telah dilakukan. Hasil survei pada beberapa mahasiswa yang memiliki indeks prestasi yang rendah menunjukkan bahwa mereka merasa tidak nyaman untuk belajar di rumah/ tempat tinggal mereka karena kurangnya support dari orang-orang terdekatnya. Selain factor psikologis, mahasiswa tersebut juga menjelaskan bahwa faktor fisik bangunan

rumah/ tempat tinggal mereka dirasa tidak nyaman untuk menunjang belajar mereka, seperti kurangnya pencahayaan alami yang masuk, kebersihan rumah/ tempat tinggal mereka, dan kebisingan yang ada di sekitar rumah/ tempat tinggal mereka.

Namun dalam praktiknya, masih banyak orang tua yang masih memandang sebelah mata kenyamanan rumah dalam meningkatkan performa belajar mahasiswa. Masih banyaknya orang tua yang acuh terhadap kenyamanan rumah disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya adalah tidak pahamnya orang tua terhadap beban perkuliahan mahasiswa (Curahman, 2020). Ketidapahaman orang tua terhadap beban perkuliahan mahasiswa salah satunya melalui tutur kata atau bentuk komunikasi yang tidak tepat sehingga menimbulkan ketidaknyamanan anak untuk tinggal di rumah. Selain itu juga terkadang cara mendidik orang tua yang tidak begitu bagus memungkinkan anak yang sudah menjadi mahasiswa menjadi kurang nyaman untuk tinggal di rumahnya sendiri (Purwani et al., 2023; Indriyani, 2022).

Berdasarkan pada hasil kajian dan hasil penelitian yang telah dilakukan telah banyak yang mengkaji tentang kenyamanan rumah terhadap prestasi akademik mahasiswa namun belum ada yang mengkaji kenyamanan rumah dari sudut pandang tutur Bahasa, cara mendidik, dan pengetahuan agama orang tua. Dari permasalahan ini maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian berkaitan dengan kenyamanan rumah dari sudut pandang tutur Bahasa, cara mendidik, dan pengetahuan agama orang tua terhadap indeks prestasi mahasiswa.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif digambarkan sebagai sebuah jenis penelitian yang mengamati suatu objek yang kemudian dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2022; Renaldi et al. 2024; Zulfikar et al., 2024). Penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini lebih menitik beratkan pada eksperimen dengan metode *true eksperimen*.

Objek penelitian yang diangkat pada penelitian ini adalah kenyamanan rumah dari sudut pandang tutur bahasa, cara mendidik, dan pengetahuan agama orang tua. Subjek penelitian yang digunakan berjumlah 182 orang mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an yang terdiri dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Sastra Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Fisika, Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Agama Islam. Subjek penelitian dipilih secara berdasarkan kebutuhan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yang didukung dengan angket. Penggunaan kuesioner dalam proses pengumpulan data merupakan metode yang efektif dalam mendukung data utama dalam penelitian kuantitatif (Arikunto, 2018). Angket yang diberikan kepada responden berisi tentang kenyamanan rumah dari sudut pandang tutur Bahasa, cara mendidik, dan pengetahuan agama orang tua.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa uji validitas produk moment & reliabilitas *alpha Cronbach* yang digunakan untuk mengukur instrument yang akan disebar kepada subjek penelitian. Jumlah responden yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah 30 orang, dimana jumlah ini menyesuaikan dengan jumlah minimum yang diperbolehkan untuk digunakan dalam uji validitas & reliabilitas (Lestiyawati & Adi, 2021; Adi & Faisal, 2021; Adi & Faisal, 2020). Uji selanjutnya yang digunakan adalah uji korelasi *pearson* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yang ditentukan yaitu kenyamanan rumah dan indeks prestasi mahasiswa. Uji terakhir yang digunakan adalah uji paired t-test yang digunakan untuk mengetahui apakah ada factor yang mempengaruhi 2 variabel tersebut atau tidak (Tarumasely, 2020; Haryanti et al., 2021). Semua data penelitian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun pedoman korelasi *Pearson* disajikan pada Tabel 1 berikut (Jabnabillahti & Margina, 2022).

Tabel 1. Pedoman Korelasi *Pearson*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

Validitas dan reliabilitas instrument dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang dikembangkan apakah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan konsistensi pada penelitian ini (Adi, 2023). Subjek yang digunakan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrument berjumlah 30 orang, jumlah ini dipilih sesuai dengan aturan minimal penggunaan subjek dalam menentukan validitas sebuah instrument (Seituni, 2019).

Instrument yang dikembangkan pada penelitian ini berisi 4 aspek yaitu tutur bahasa orang tua, cara mendidik orang tua, pengetahuan agama orang tua serta hubungan dengan anggota keluarga. Dari 4 aspek tersebut, terdapat 20 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden uji coba untuk dijawab. 20 butir pertanyaan yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
Aspek Tutur Bahasa Orang Tua	
1	Apakah orang tua saudara menggunakan Bahasa yang halus dalam menegur?
2	Apakah orang tua saudara menggunakan Bahasa yang halus dalam berkomunikasi setiap harinya?
3	Apakah nada bicara orang tua saudara tinggi Ketika menegur saudara?
4	Apakah orang tua saudara tidak menggunakan nada bicara yang tinggi dalam berkomunikasi?
5	Apakah Bahasa yang digunakan orang tua saudara selalu menyakiti hati saat berkomunikasi?
6	Apakah orang tua saudara menggunakan Bahasa yang positif dalam berkomunikasi?
Aspek Cara Mendidik Orang Tua	
7	Apakah orang tua saudara mendidik saudara dengan nilai-nilai kemanusiaan?
8	Apakah orang tua saudara mendidik saudara dengan baik?
9	Apakah orang tua saudara tidak pernah mendidik saudara dengan baik?
10	Apakah orang tua saudara tidak pernah peduli dengan kehidupan saudara?
11	Apakah orang tua saudara selalu memberikan nasihat Ketika saudara berbuat salah?
12	Apakah orang tua saudara selalu mengarahkan saudara menjadi pribadi yang baik?
13	Apakah orang tua saudara membatasi pergaulan saudara?
Aspek Pengetahuan Agama Orang Tua	
14	Apakah orang tua saudara selalu belajar agama untuk mendidik anak-anak nya?
15	Apakah orang tua saudara mempunyai basic agama yang baik?
16	Apakah orang tua saudara berpedoman terhadap agama dalam mendidik anak-anaknya?
Aspek Hubungan dengan Anggota Keluarga	
17	Apakah saudara merasa nyaman untuk tinggal di rumah?
18	Apakah hubungan saudara dengan orang tua atau anggota keluarga yang lain baik?
19	Apakah suasana rumah saudara terasa hangat Ketika semua anggota keluarga berkumpul?
20	Apakah saudara selalu bertengkar dengan anggota keluarga lainnya?

Instrumen tersebut kemudian dianalisis validitas dan reliabilitas nya untuk mengetahui butir-butir yang bernilai valid dan instrument bernilai reliabel berdasarkan statistic. Uji validitas yang digunakan adalah *product moment*, sedangkan uji reliabilitas yang digunakan adalah uji *alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun hasil

perhitungan validitas dan reliabilitas instrument dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Validitas Butir Instrumen

Butir Pertanyaan	Nilai Hitung	r tabel	Keterangan
1	0.601	0.361	Valid
2	0.577		Valid
3	0.027		Tidak Valid
4	0.772		Valid
5	0.007		Tidak Valid
6	0.761		Valid
7	0.588		Valid
8	0.720		Valid
9	0.193		Tidak Valid
10	0.045		Tidak Valid
11	0.522		Valid
12	0.633		Valid
13	0.362		Valid
14	0.833		Valid
15	0.709		Valid
16	0.775		Valid
17	0.679		Valid
18	0.583		Valid
19	0.572		Valid
20	0.131		Tidak Valid

Berdasarkan informasi pada Tabel 3, terdapat 5 butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. 5 butir yang dinyatakan tidak valid adalah butir pertanyaan no 3, 5, 9, 10, dan 20. Ke-5 butir tersebut dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung yang didapat lebih kecil dari pada r tabel yang ditetapkan ($r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$) (Slamet & Wahyuningsih, 2023; Sanaky et al. (2021); Utami et al., 2023). Nilai r tabel yang ditetapkan dengan jumlah responden 30 dan taraf signifikansi penelitian 5% didapat nilai r sebesar 0.361. Butir soal no 3 dengan r hitung sebesar 0.027, butir soal no 5 dengan r hitung sebesar 0.007, butir soal no 9 dengan r hitung sebesar 0.193, butir soal no 10 dengan r hitung sebesar 0.045, dan butir soal no 20 dengan r hitung sebesar 0.131 mempunyai nilai r hitung yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai r tabel yang telah ditetapkan, sehingga ke-5 butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. Hasil Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	20

Berdasarkan informasi pada Tabel 4, didapatkan nilai hitung alpha Cronbach sebesar 0.790. Hasil perhitungan ini dinyatakan reliabel apabila nilai hitung lebih besar dari pada nilai r tabel yang ditetapkan (Slamet & Wahyuningsih, 2023; Sanaky et al. (2021); Utami et al., 2023). Nilai r hitung yang ada pada Tabel 3 menunjukkan nilai sebesar 0.790, sedangkan nilai r tabel yang ditetapkan adalah 0.361, sehingga nilai hitung $> r$ tabel yang ditetapkan ($0.790 > 0.361$). Dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut adalah reliabel.

Analisis Hubungan Kenyamanan Rumah dengan Indeks Prestasi Kumulatif

Mahasiswa

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* yang dijadikan sebagai variabel utama dalam penelitian ini (Pratama et al., 2023). Penggunaan uji korelasi *Pearson Product Moment* (r) adalah untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dapat bersifat positif dan negative. Dasar pengambilan kesimpulan pada uji korelasi *pearson* adalah apabila nilai signifikansi hitung < 0.05 disimpulkan mempunyai korelasi, dan apabila nilai signifikansi hitung > 0.05 disimpulkan tidak mempunyai korelasi. Apabila nilai signifikansi hitung mempunyai nilai tepat 0.05 maka pengambilan kesimpulan dengan membandingkan dengan nilai r tabel yang telah ditetapkan, apabila nilai signifikansi hitung $>$ nilai r tabel maka disimpulkan berhubungan ataupun sebaliknya (Jabnabillahti & Margina, 2022). Hasil perhitungan korelasi antar variabel dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Korelasi

Correlations			
		Kenyamanan Rumah	Indeks Prestasi
Kenyamanan Rumah	Pearson Correlation	1	.648**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	184	184
Indeks Prestasi	Pearson Correlation	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	184	184

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi yang didapat adalah sebesar 0.002. Hasil perhitungan ini nilainya dibawah dari 0.05 (r hitung < 0.05) sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel kenyamanan rumah mempunyai hubungan yang positif terhadap indeks prestasi mahasiswa. Besarnya hubungan kedua variabel tersebut dalam kategori kuat, hal ini ditunjukkan oleh hasil *pearson correlation* yang didapat sebesar 0.648.

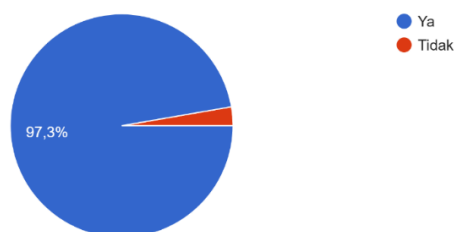
Untuk mengetahui hubungan antar variabel yang dihasilkan signifikan atau tidak maka dilakukan uji pendukung, yaitu dengan melakukan uji *Paired t-test* untuk mengetahui signifikansi dari hubungan antar variabel yang ada. Adapun hasil dari uji *pairet t-test* disajikan pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji *Paired T-Test*

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Sig.	
Pair 1	Kenyamanan Rumah & Indeks Prestasi	184	.248	.002	

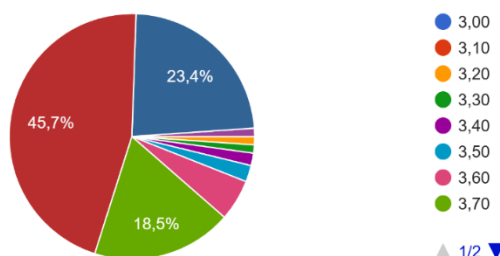
Berdasarkan Tabel 6 di atas, nilai signifikansi hitung yang dihasilkan sebesar 0.02. Hasil hitung ini dinyatakan mempunyai signifikansi apabila nilai signifikansi hitung < 0.05 (Tarumasely, 2020). Nilai signifikansi hitung pada Tabel 5 menunjukkan nilai sebesar 0.02 yang lebih kecil dari pada 0.05 ($0.02 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang signifikan. Selain hasil statistik yang menunjukkan hubungan signifikan dari variabel kenyamanan rumah dengan indeks prestasi mahasiswa, sebagian besar responden juga sepakat bahwa kenyamanan rumah berdasarkan bagaimana tutur bahasa orang tua, cara mendidik orang tua, dan pengetahuan orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar mereka yang ditunjukkan oleh indeks prestasi mahasiswa itu sendiri. Hasil respon mahasiswa dan indeks prestasi mahasiswa disajikan pada Gambar 1 dan 2 di bawah ini:

apakah menurut saudara kenyamanan rumah akan berdampak pada prestasi belajar seorang mahasiswa?
184 jawaban



Gambar 1. Respon Mahasiswa

IPK (pilihlah IPK sesuai dengan milik saudara, jika IPK saudara 3,21 sila pilih yang opsi 3,20)
184 jawaban



Gambar 2. Indeks Prestasi Mahasiswa

Pembahasan

Kenyamanan rumah merupakan salah satu faktor penting bagi seorang mahasiswa dalam menjalani perkuliahan yang ditempuhnya, mengingat kenyamanan rumah menjadi sumber kesuksesan mahasiswa mendapatkan indeks prestasi yang diinginkan. Bagaimana mahasiswa diperlakukan di rumah menjadi penentu bagaimana mahasiswa tersebut belajar di bangku perkuliahan. Jika kenyamanan rumah tidak didapat oleh mahasiswa saat berada di rumah, besar kemungkinan indeks prestasi mahasiswa tersebut akan cenderung tidak baik, ataupun sebaliknya.

Berdasarkan data pada hasil penelitian dapat disintesis bahwa kenyamanan rumah mempunyai hubungan yang signifikan dengan indeks prestasi mahasiswa. hal ini dapat dilihat dari hubungan kedua variabel tersebut yang masuk pada kategori hubungan yang kuat berdasarkan perhitungan korelasi *Pearson Product Moment*. Tempat tinggal mempunyai pengaruh terhadap konsistensi prestasi belajar mahasiswa. Ketika suasana rumah nyaman untuk ditinggali maka akan mendukung mahasiswa untuk belajar sehingga indeks prestasinya meningkat, dan sebaliknya (Indriyani, 2022; Oktaviona, 2019). Kenyamanan rumah pada penelitian ini mengarah pada bagaimana hubungan orang tua dan mahasiswa di rumah, yang dimulai dari tutur Bahasa orang tua, cara mendidik orang tua, serta pengetahuan agama orang tua yang mempunyai pengaruh dalam tumbuh kembang mahasiswa di rumah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tulaka, (2022); Purwani et al. (2023); Putrie (2020); Risma & Hanif (2024) dimana penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal menjadi salah satu factor

keberhasilan belajar mahasiswa di perkuliahan. Orang tua mempunyai peran yang vital dalam menentukan bagaimana dan seperti apa mahasiswa belajar di rumah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang berprestasi atau ber-IPK tinggi mempunyai hubungan yang harmonis dengan anggota keluarganya di rumah. Hal ini yang memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk lebih giat belajar, karena rasa tanggung jawab yang besar akan Amanah dari orang tua. Selain itu juga, peran orang tua dalam rumah menjadi salah satu hal penting yang menjadikan mahasiswa mampu memberikan kemampuan terbaiknya dalam bangku perkuliahan. Peran orang tua yang ditunjukkan adalah bagaimana kedua orang tua mampu mengarahkan anak-anaknya dalam bertindak dan bergaul dengan sesama, selain itu juga bagaimana pengaruh orangtua dalam membekali ilmu agama kepada para mahasiswa merupakan sebuah kunci kesuksesan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kenyamanan rumah memiliki peranan penting terhadap indeks prestasi mahasiswa, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil respon mahasiswa dimana 97,3% mahasiswa setuju sedangkan 2,7% mahasiswa tidak setuju kenyamanan rumah mempunyai peranan penting. Selain hasil respon mahasiswa, secara perhitungan statistic menunjukkan bahwa kenyamanan rumah mempunyai hubungan yang signifikan berdasarkan perhitungan uji *paired t-test* dan pada kategori hubungan yang kuat berdasarkan uji *pearson product moment*. Peranan orang tua di rumah menjadi kunci mahasiswa berhasil dalam dunia perkuliahannya, peran orang tua yang paling menonjol adalah bagaimana mereka mampu menjalin hubungan personal yang baik dengan mahasiswa ataupun sebaliknya ketika berada di rumah. Peranan orang tua di rumah perlu untuk dipahami atau disosialisasikan kepada seluruh orang tua yang anaknya sedang menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan, bahwasanya indeks prestasi mahasiswa tidak hanya bergantung pada apakah mahasiswa belajar atau tidak namun juga suasana rumah yang mendukung kenyamanan psikologis mahasiswa untuk mau belajar.

DAFTAR RUJUKAN

Adi, N. P. (2023). Integration of Wonosobo Local Wisdom in the Development of Science Worked Example to Improve Science Literacy. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 9(1), 124–130.

- Adi, N. P., & Faisal, V. I. A. (2020). Analisis Kelayakan Materi PIAUD Science Learning Media (PSLM) Berbasis Wonosobo Local Wisdom. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 59–68.
- Adi, N. P., & Faisal, V. I. A. (2021). Development of PIAUD Science Learning Media (PSLM) Based on Wonosobo Local Wisdom. In *Proceeding of the 6th International Seminar on Science Education* (pp. 648–654). Atlantis Press.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi: 2*. Bumi Aksara.
- Curahman. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus, Motivasi Mahasiswa dan Faktor-Faktor Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Subang. *PRISMA: Platform Riset Mahasiswa Akutansi*, 1(4), 99–111.
- Fadillah, S. T. (2023). Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa Fkip Um Parepare Berdasarkan Tempat Tinggal. *Tautologi: Journal of Mathematics Education*, 1(1), 35–39.
- Haryanti, W., Adisel, S., S., F., & Suryati. (2021). Pengaruh Media Dua Dimensi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Journal Of Elementary School*, 4(2), 160–165.
- Indriyani, R. (2022). Pengaruh Asal Sekolah dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika*, 6(1), 34–39.
- Jabnabillahti, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14–18.
- Lestiyawati, R., & Adi, N. P. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Sistem Pembelajaran Online Siswa SD di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(7), 275–279.
- Oktaviona, L. N. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 1(2), 42–46.
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational Research. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1754–1759. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>
- Purwani, R., Soleha, M., & Sepiwirianti, W. (2023). Hubungan Minat dan Lingkungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Semester II di Akbid Prima Husada Bogor Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Abduranham Palembang*, 12(1), 24–29.
- Putrie, C. A. R. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Panca Sakti Bekas. *Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan*, 49(1), 7–12.
- Renaldi, M., Syamsuyurnita, S., M., & Nasution, I. S. (2024). Pengaruh Model Discovery Learning pada Materi PKN Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi*, 11(2), 473–482.

- Risma, N., & Hanif, M. (2024). Peran Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PAI UIN K.H. *Abdurrahman Wahid. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 81–91.
- Sanaky, M. M., Soleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.
- Seituni, S. (2019). Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Perilaku Mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 6(1), 1–12.
- Setiawan, F., Rahmadi, I., & Siregar, N. (2021). Kondisi fisik rumah dan efeknya terhadap performa akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 92–101.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2023). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *ALIANSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(1), 51–58.
- Subagio, M., E., S., & Muliadi, A. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar* (Vol. 8, Issue 2, pp. 275–284).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarumasely, Y. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Self Regulated Learning. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan*, 8(1), 54–65.
- Tulaka, T. (2022). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FATEK UNIMA. *LANGSAT: Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 9(1), 45–51.
- Utami, Y., Rasmana, P. M., & Khairunnisa. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *SAINTEK: Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(2), 21–24.
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmawati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, A., S., B., O., K., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadillah, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widiana Media Utama.